

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA PAYAKUMBUH 2016



*Badan Pusat Statistik  
Kota Payakumbuh*

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA PAYAKUMBUH 2016



**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT  
KOTA PAYAKUMBUH 2016**

**ISBN** : 978-602-321-038-1

**No. Publikasi** : 13760.1709

**Katalog** : 4101002.1376

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : vi + 143 halaman

**Naskah** :

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

**Gambar Kover oleh** :

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

**Ilustrasi Kover** :

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

**Diterbitkan oleh** :

© BPS Kota Payakumbuh

**Dicetak oleh** :

CV. Graphic Dwipa (Cetakan I)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Payakumbuh 2016 merupakan terbitan kedua yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh melalui hasil kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016 (Susenas 2016). Publikasi ini memuat gambaran umum tentang kondisi sosial ekonomi penduduk Kota Payakumbuh yang mencakup kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas , lingkungan hidup, serta konsumsi dan pengeluaran.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan publikasi ini. Saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

Payakumbuh, Desember 2017

BPS KOTA PAYAKUMBUH

Kepala,



**YON ANDRI, SE**

NIP. 19660209 199212 1 001

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Metode Survei .....	5
Bab III Ulasan Singkat .....	17
Tabel 1. Kependudukan .....	33
Tabel 2. Pendidikan .....	51
Tabel 3. Kesehatan .....	63
Tabel 4. Fertilitas dan KB .....	85
Tabel 5. Perumahan .....	99
Tabel 6. Teknologi Infor- masi dan Komuni- kasi .....	123
Tabel 7. Lain-lain .....	133

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# BAB I. PENDAHULUAN

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas ketersediaan data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu dalam mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan dan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan.

Data sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan antara lain melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Namun demikian, karena begitu luasnya cakupan bidang kesejahteraan rakyat maka tidak semua jenis data dapat dikumpulkan setiap tahun, padahal hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi. Untuk ini, perlu suatu perbaikan dalam sistem pengumpulan data kesejahteraan rakyat.

Data yang dikumpulkan dari survei Susenas antara lain menyangkut kependudukan, kriminalitas, kesehatan/gizi, pendidikan, sosial budaya, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan lingkungan, serta konsumsi dan pengeluaran, yang merupakan perangkat data yang digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# BAB II

## METODE SURVEI

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

## **II. METODE SURVEI.**

### **2.1 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia termasuk Kota Payakumbuh. Untuk Kota Payakumbuh jumlah sampel rumah tangga seluruhnya sebanyak 480 rumah tangga yang tersebar di 5 Kecamatan.

### **2.2 Jenis data yang dikumpulkan**

Susenas dilakukan dengan maksud mengumpulkan data tentang kondisi sosial ekonomi. Mengingat luasnya cakupan data yang dikumpulkan, maka dalam pelaksanaannya pengumpulan data dibedakan dalam 2 kategori yaitu data kor (pokok) dan data modul (sasaran).

Data pokok (kor) yaitu data yang dikumpulkan dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel, yang meliputi:

- Keterangan demografi, akte kelahiran, dan pendidikan anak usia dini (PAUD);
- Keterangan pendidikan anggota ruta berumur 5 tahun ketas;
- Keterangan bepergian dan korban kejahatan;
- Keterangan keluhan, rawat jalan, dan jaminan kesehatan;
- Keterangan rawat inap dan merokok;
- Keterangan keberadaan ibu kandung di dalam rumah tangga, tempat lahir, tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan nomor induk kependudukan (NIK);
- Keterangan tentang balita, yaitu imunisasi untuk balita dan ASI untuk Baduta;

- Keterangan teknologi informasi dan komunikasi anggota ruta berumur 5 tahun ke atas;
- Keterangan ketenagakerjaan anggota ruta berumur 10 tahun ke atas;
- Keterangan fertilitas, penolong persalinan, dan keluarga berencana untuk perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun;
- Keterangan perumahan;
- Keterangan perlindungan sosial;
- Keterangan kepemilikan barang dan sumber penghasilan ruta.

Jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner Konsumsi/Pengeluaran mencakup:

- Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi/pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau seminggu yang lalu. Konsumsi makanan dan minuman dibedakan antara konsumsi makanan dan minuman yang disiapkan di rumah dan konsumsi makanan dan minuman jadi serta tembakau, mencakup 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok.
- Keterangan tentang pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir (dalam rupiah) yang terbagi dalam 6 (enam) kelompok;
- Keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi selama setahun terakhir yang terbagi dalam 5 (lima) kelompok.

### **2.3 Rancangan Sampel**

Penarikan sampel dilakukan dalam dua tahap serta dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Tahap 1: Secara systematic sampling dari blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi di setiap strata kesejahteraan perkotaan/perdesaan pada masing-masing kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

### **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala rumah tangga suami/istri atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan. Sedangkan data masing-masing anggota rumah tangga, diusahakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga yang bersangkutan.

### **2.5 Referensi Waktu Survei**

Referensi waktu survei yang digunakan dalam Susenas 2016 dibedakan antara lain:

- a. Seminggu yang lalu, yaitu suatu periode waktu seminggu yang lalu yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Referensi waktu ini digunakan untuk pertanyaan tentang ketenagakerjaan anggota rumah

tangga berumur 10 tahun ke atas dan keterangan konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk makanan.

- b. Sebulan yang lalu, yaitu suatu periode waktu sebulan yang lalu yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Referensi waktu ini digunakan untuk pertanyaan upah/gaji yang diterima buruh/karyawan, keterangan kesehatan dan keterangan tentang konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk bukan makanan.
- c. Setahun yang lalu, yaitu periode waktu 12 bulan yang lalu yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Referensi waktu ini digunakan untuk keterangan konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk bukan makanan dan keterangan rawat inap.

## **2.6 Konsep dan Defenisi**

### **2.6.1 Blok Sensus**

Adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu blok sensus biasa, blok sensus khusus, dan blok sensus persiapan

### **2.6.2 Segmen**

Adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

### 2.6.3 Rumah tangga

Rumah tangga dalam susenas dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Ø **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dalam satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu dan anak, yang dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain :

- q Seorang/bersama-sama yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus.
- q Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.

Ø **Rumah tangga khusus**, mencakup:

- q Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, dan lain-lain.
- q Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.
- q Sekelompok orang yang mondok dengan makan yang berjumlah 10 orang atau lebih

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas.

#### 2.6.4 Anggota Rumah Tangga

Adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara sedang tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk pindah/menetap atau anggota rumah tangga yang telah meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga lagi, demikian pula sebaliknya.

#### 2.6.5 Umur

Perhitungan umur didasarkan pada kalender masehi yang perhitungannya menurut umur pada ulang tahun responden yang terakhir (pembulatan ke bawah).

#### 2.6.6 Status Perkawinan

- a. **Kawin** adalah mempunyai istri/suami pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah, baik kawin sah secara hukum (adat, agama, negara) maupun yang telah hidup bersama dan dianggap oleh masyarakat sebagai suami istri.
- b. **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku bercerai walaupun belum resmi secara hukum, sebaliknya tidak termasuk mereka yang berpisah tetapi masih berstatus kawin. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- c. **Cerai mati** adalah ditinggal mati suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

### 2.6.7 Kesehatan

**Sakit** adalah menderita penyakit menahun (kronis) atau gangguan kesehatan yang menyebabkan aktifitas kerja terganggu. Walaupun seseorang mempunyai keluhan kesehatan (misalnya masuk angin atau pilek) tetapi bila tidak mengganggu kegiatannya sehari-hari maka ia dianggap tidak sakit.

### 2.6.8 Pendidikan

**Sekolah** adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi, termasuk juga pendidikan yang disamakan.

**Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak atau belum pernah sekolah. Termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak (TK) yang tidak melanjutkan ke SD.

**Masih sekolah adalah** mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

**Tidak sekolah lagi** adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

**Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki (ditamatkan)** adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

### 2.6.9 Fertilitas

**Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walau mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan

menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

#### **2.6.10 Perumahan**

**Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan oleh anggota rumah tangga (sebatas atap), tidak termasuk luas lantai yang digunakan untuk keperluan usaha. Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap tingkat yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

**Dinding** adalah sisi luar batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

**Atap** adalah penutup bagian atau suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

**Sumber Air Minum** adalah air yang digunakan untuk keperluan minum anggota rumah tangga. Jika sumber air minumannya berasal lebih dari satu sumber, maka dipilih sumber air minum yang paling banyak digunakan oleh anggota rumah tangga.

**Sumur/perigi** adalah jenis sumber air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara mengambil airnya dengan menggunakan gayung atau ember baik dengan atau tanpa katrol. Dikategorikan terlindung jika lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur/perigi.

**Mata air** adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan terlindung bila terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi mencuci, atau lainnya.

**Jarak sumber air minum ke tempat penampungan kotoran/tinja** adalah jarak sumber air minum rumah tangga dengan tempat penampungan tinja, kotoran ternak, dan air limbah terdekat. Tempat penampungan tinja terdekat bisa merupakan tempat penampungan tinja yang dimiliki oleh kepala rumah tangga lain. Jarak sumber air minum ke tempat penampungan tinja hanya ditanyakan untuk rumah tangga dengan sumber air minum dari pompa, sumur, dan mata air.

#### **2.6.11 Pengeluaran Rumah Tangga**

Adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi seluruh anggota rumah tangga selama referensi waktu survei tanpa memperhatikan asal barang yang dikonsumsi baik dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian dari pihak lain. Pengeluaran yang dicatat hanya sebatas pengeluaran yang betul-betul dikonsumsi oleh rumahtangga, tidak termasuk pengeluaran untuk usaha dan untuk diberikan kepada pihak lain (transfer) seperti mengirim uang untuk bukan anggota rumah tangga, menyumbang uang atau barang untuk pesta atau hibah kepada bukan anggota rumah tangga.

**Pengeluaran rata-rata perkapita** adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga sebulan untuk konsumsi rumah tangga baik konsumsi makanan maupun bukan makanan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# BAB III

## ULASAN SINGKAT

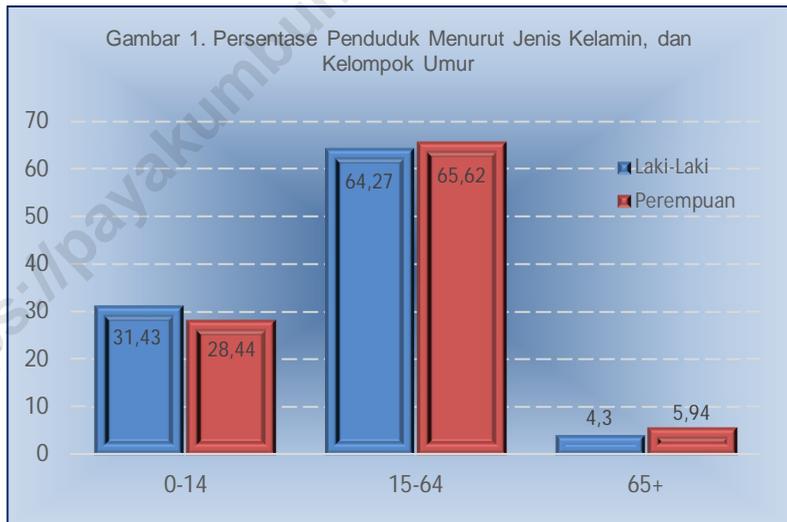
<https://payakumbuh.com/bps.g>

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

### III. ULASAN SINGKAT

#### 3.1 Kependudukan

Penduduk Kota Payakumbuh tahun 2016 adalah sebesar 129.807 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 64 521 jiwa dan penduduk perempuan 65 826 jiwa. Angka rasio jenis kelamin (sex ratio) adalah sebesar 98.8 artinya dari 100 orang jumlah perempuan terdapat sekitar 98 atau 99 orang jumlah laki-laki (tabel 1.1).



Jika dilihat menurut kelompok umur usia muda (0-14 tahun), persentase penduduk laki-laki (31.43 persen) lebih rendah dibandingkan dengan penduduk perempuan (28,44 persen), sedangkan pada kelompok usia lanjut (65 tahun ke atas), persentase penduduk perempuan lebih besar dari pada penduduk laki-laki (tabel 1.3).

Dari distribusi penduduk menurut umur ini juga diperoleh angka beban ketergantungan penduduk Kota Payakumbuh sebesar 53,97 persen, yang artinya dari seratus orang penduduk usia produktif (15-65 tahun) menanggung sekitar 54 orang penduduk usia tidak produktif (yaitu penduduk usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (tabel 1.5) menunjukkan lebih dari separuh penduduk usia 10 tahun ke atas berstatus kawin, yaitu sebesar 54.40 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang berstatus kawin lebih kecil dari pada perempuan, sebaliknya persentase laki-laki yang berstatus belum kawin lebih besar dari pada perempuan. Akan tetapi, persentase penduduk perempuan yang berstatus cerai hidup maupun mati mencapai empat kali lipat lebih besar dari pada laki-laki.

### **3.2 Kesehatan**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan serta ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, diantaranya melalui upaya peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan yang merata serta mengembangkan kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat.

Di Kota Payakumbuh, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 38,53 persen.



Sedangan penduduk yang melakukan berobat jalan dari keluhan kesehatannya sebesar 57,10 persen.

Pada Gambar 2 di atas menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Payakumbuh memilih Puskesmas/Pustu untuk berobat jalan yaitu sebesar 48,76 persen, kemudian diikuti ke tempat Praktek Dokter sebesar 35,96 persen dan Rumah Sakit Pemerintah sebesar 10,13 persen.

Penolong persalinan bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan, terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesejahteraan ibu dan pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu, persalinan oleh tenaga medis seperti dokter atau bidan dapat dianggap lebih baik dari pada penolong kelahiran yang lain. Secara umum sebagian besar proses kelahiran di Kota Payakumbuh sudah dibantu oleh tenaga medis. Persentase tertinggi penolong kelahiran adalah bidan sebesar 55,76 persen

dan dokter kandungan sebesar 41,18 persen dan ada sekitar 1,77 persen proses kelahiran dibantu oleh perawat. Hal ini dapat diasumsikan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sedangkan persentase penolong kelahiran secara tradisional seperti dukun beranak sudah tidak ada lagi di Kota Payakumbuh.

Salah satu faktor penting bagi pertumbuhan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI adalah minuman sekaligus makanan yang memiliki kualitas terbaik untuk bayi karena mudah dicerna dan diserap, higienis dan memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit yang dapat menyerang bayi.

Kesadaran para ibu di Kota Payakumbuh untuk melindungi anak mereka sudah cukup tinggi. Hal ini terlihat dari persentase anak balita yang pernah mendapat Imunisasi. Jenis imunisasi BCG 77,80 persen, DPT 72,23 persen, Polio 81,65 persen, Campak/Morbili 59,01 persen dan HB 72,02 persen.

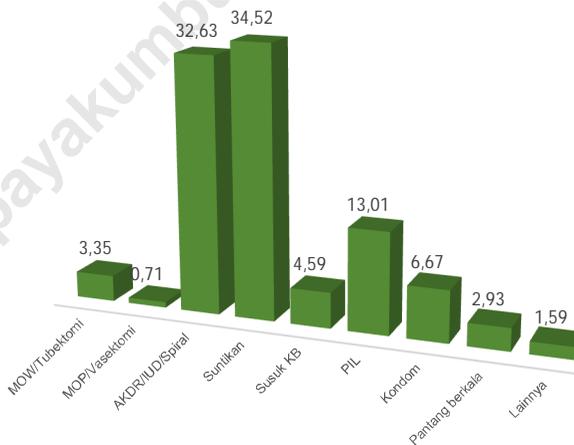
### **3.3 Fertilitas dan Keluarga Berencana**

Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seseorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Tidak hanya itu, program KB juga bertujuan untuk mengelola penduduk yang ada agar memperhatikan kualitas yang baik yang dimiliki suatu keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Umur perkawinan wanita mempunyai pengaruh bagi perkembangan penduduk, karena berpengaruh terhadap fertilitas. Selain itu umur perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga, terhadap kesehatan diri sendiri dan terhadap anak yang dilahirkan.

Di Kota Payakumbuh Umur perkawinan pertama terbanyak sudah berada pada kelompok umur 21 tahun ke atas yaitu sebesar 63,55 persen, dan 5,73 persen umur perkawinan

Gambar. 3. Persentase Perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah kawin menurut alat KB atau cara tradisional yang digunakan



pertama yang di bawah umur (di bawah umur 17 tahun).

Pada tahun 2016, pilihan utama alat/cara KB yang paling banyak digunakan di Kota Payakumbuh adalah suntik KB, yaitu sebesar 34,52 persen. Pilihan kedua akseptor KB adalah menggunakan AKDR/IUD/spiral dengan persentase sebesar 32,63

persen, dan pilihan ketiga terbanyak adalah menggunakan PIL sebesar 13,01 persen. (gambar 3)

### **3.4 Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan setiap manusia karena dapat menciptakan manusia yang berkualitas, berintelektual dan jauh dari kebodohan. Negara telah mengatur Hak setiap Warga Negara Indonesia untuk mendapat pendidikan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

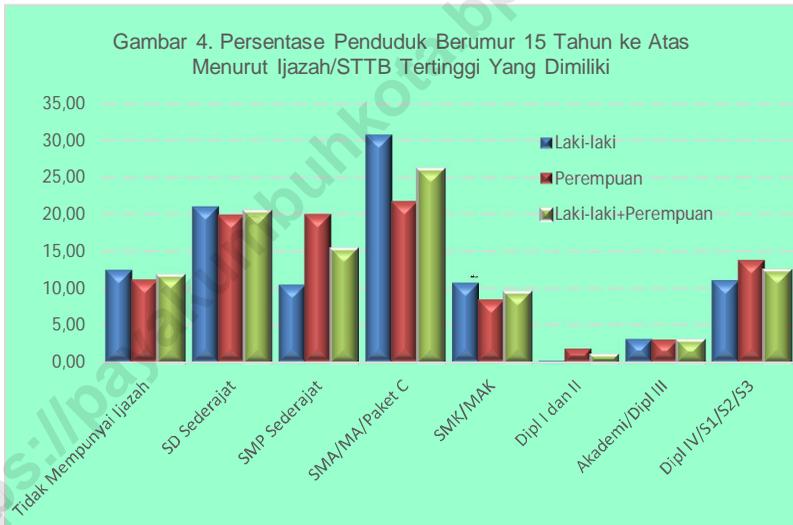
Gambaran umum tentang pendidikan penduduk di Kota Payakumbuh dapat dilihat dari partisipasi sekolah, tingkat pendidikan (formal) yang dicapai, status pendidikan penduduknya, dan tingkat melek huruf penduduk.

Pada tabel 2.4 Persentase penduduk Kota Payakumbuh berumur 7-24 tahun menurut status pendidikan yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,06 persen, dan yang masih sekolah sebesar 78,99 persen yang terdiri dari SD/MI/Paket A sebesar 38,71 persen, SMP/MTS/Paket B sebesar 17,57 persen, SMA/SMK/MA/Paket C sebesar 16,00 persen, Diploma I s/d Universitas sebesar 6,71 persen, yang tidak bersekolah lagi sebesar 20,94 persen.

Persentase penduduk 5 tahun keatas yang masih sekolah sebesar 29,60 persen yang terdiri dari tingkat SD/MI/Paket A

sebesar 14,34 ; tingkat SMP sebesar 5,63 persen; tingkat SMA 5,80 persen dan Diploma I s.d Perguruan tinggi sebesar 3,10 persen.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara

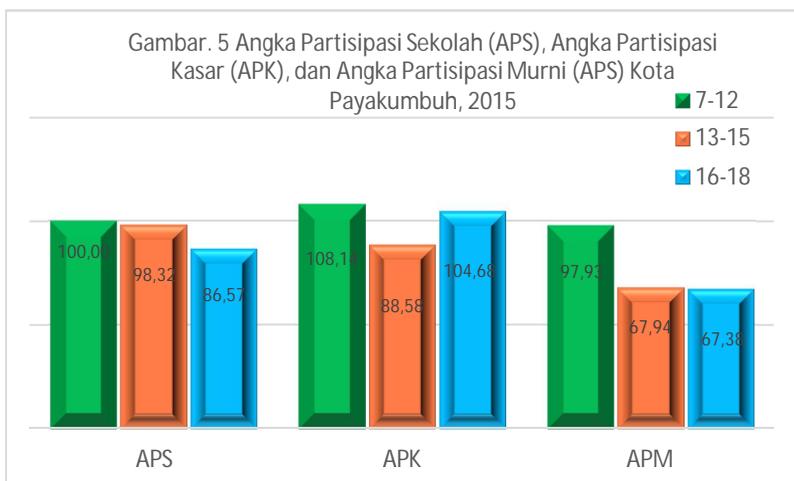


semakin tinggi taraf intelektual negara tersebut.

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa persentase penduduk 15 tahun ke atas yang tidak/belum memiliki ijazah adalah sebesar 11,80 persen, tamat SD sederajat sebesar 20,46 persen, tamat SMP sederajat sebesar 15,38 persen, tamat SMA/MA/Paket C sebesar 26,15 persen, SMK/MAK sebesar 9,57 persen, Dipl.I dan Dipl.II sebesar 1,04 persen, Akademi/Dipl III sebesar 3,11 persen dan Dipl.IV/S1/S2/S3 sebesar 12,49 persen.

Kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Angka melek huruf di Kota Payakumbuh sudah tinggi mencapai 99,27 persen, yang terdiri dari kemampuan huruf latin sebesar 99,06 persen, huruf arab sebesar 22,46 persen dan huruf lainnya 1,95 persen.

Partisipasi penduduk yang masih sekolah/angka partisipasi sekolah (APS) ditampilkan pada tabel 2.5. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia SMP, dan usia 16-18 tahun mewakili usia SMU. Secara umum APS usia 7-12 tahun adalah 100,0 persen, APS usia 13-15 tahun sebesar 98.32 persen, dan APS usia 16-18 tahun sebesar 86.57 persen. Semakin tinggi angka APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Dilihat menurut kelompok umur, semakin tinggi kelompok umur, APS semakin rendah.



Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang sedang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

APK Kota Payakumbuh pada jenjang pendidikan SD sebesar 108.14 persen, SMP sebesar 88.58 persen, dan SMA sebesar 104.68 persen. Untuk jenjang pendidikan SD dapat diartikan bahwa ada 8,14 persen penduduk yang tidak berusia 7-12 tahun yang bersekolah di SD.

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah pada jenjang pendidikan sesuai dengan usianya. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah.

### **3.5 Perumahan**

Kebutuhan pokok penduduk yang cukup vital di samping pangan dan sandang adalah papan (perumahan). Perumahan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal.

Keadaan tempat tinggal rumah tangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan, dan sampai seberapa jauh program perumahan nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan. Apabila masyarakat telah mampu menempati rumah yang layak, mungkin prioritas program pemerintah di bidang perumahan dapat diturunkan, begitu pula sebaliknya.

Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam Susenas ini antara lain: penguasaan bangunan tempat tinggal, jenis lantai, luas lantai, jenis dinding, sumber penerangan, sumber air minum dan fasilitas air minum.

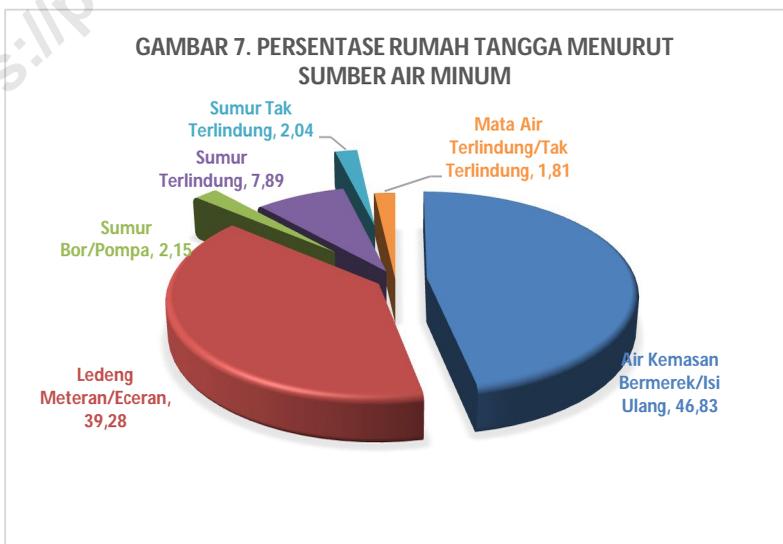
Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Di Kota Payakumbuh, rumah tangga yang menempati luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 33,95 persen. Sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter persegi atau lebih adalah sekitar 26,80 persen.



Penduduk Kota Payakumbuh pada umumnya menempati perumahan dengan status kepemilikan milik sendiri ( 69,61 persen), bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (88,96 persen), berdinding tembok (71,82 persen), dan berlantai bukan tanah (100,0 persen). (Gambar 6)

Hasil pembangunan telah memberikan dampak yang luas kepada masyarakat. Salah satu aspek yang dapat dilihat adalah melalui fasilitas perumahan yang telah disediakan, antara lain seperti listrik, air bersih dan lain-lain.

Untuk sumber air minum bersih, konsep yang digunakan meliputi leding meteran, leding eceran, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinjanya minimal 10 meter.



Sumber air minum utama terbesar yang dikonsumsi rumah tangga di Kota Payakumbuh adalah air kemasan bermerek/air isi ulang yaitu sebesar 46,83 persen kemudian ledeng meteran/eceran sebesar 39,28 persen dan sumur terlindung sebesar 7,89 persen, sementara persentase rumah tangga yang menggunakan sumur bor/pompa, sumur tak terlindung, dan mata air terlindung/tak terlindung, masing-masing sebesar 2,15, persen, 2,04 persen, 1,81 persen dan 0.21 persen (Gambar 7).

Jarak sumber air minum (yang berasal dari sumur bor/pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan akhir limbah/kotoran/tinja sangat mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan akhir tinja adalah minimal 10 meter. Dan ada sekitar 26,59 persen rumah tangga di Kota Payakumbuh yang jarak sumber air minumannya ke tempat penampungan akhir limbah/kotoran/tinja kurang dari 10 meter (tabel 5.11).

Sebagian besar rumah tangga sudah memiliki fasilitas air minum sendiri yaitu 73,10 persen dan persentase rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa adalah sebesar 92,88 persen. Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang banyak digunakan rumah tangga yaitu sebesar 82,33 persen. Masih ada sekitar 3,57 persen rumah tangga di Kota Payakumbuh yang menjadikan lobang tanah sebagai tempat penampungan akhir tinja.

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya, karena lebih mudah dan praktis serta tidak menimbulkan polusi.

Hasil Susenas 2016 menunjukkan bahwa penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN sudah hampir merata di seluruh Kota

Payakumbuh yaitu mencapai 98,81 persen, namun masih terdapat 1,19 persen rumah tangga yang menggunakan aladin/petromak/pelita/senter/obor sebagai penerangannya.

Rumah tangga yang menggunakan bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak paling banyak bersumber dari LPG yaitu sebesar 71,36 persen, minyak tanah sebesar 15,62 persen dan kayu bakar sebesar 9,41 persen.

### **3.6 Konsumsi dan Pengeluaran**

Pola Konsumsi penduduk merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk/rumah tangga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan penduduk/rumah tangga tersebut. Penduduk/rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga tersebut berpenghasilan rendah.

Semakin tinggi tingkat menghasilkan rumah tangga, semakin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa penduduk/rumah tangga akan semakin sejahtera apabila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan dengan persentase pengeluaran untuk non makanan.

Di Kota Payakumbuh pada tahun 2016 tercatat sebesar 665.105,35 rupiah (53,19 persen) rata-rata pengeluaran perkapita rumah tangga di alokasikan untuk Non Makanan dan sebesar 585.319,13 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk Kota Payakumbuh meningkat.

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

1

# KEPENDUDUKAN

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 1.1  
 Jumlah Penduduk Kota Payakumbuh Menurut  
 Jenis Kelamin 2016

Jenis Kelamin	Penduduk	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Laki- Laki	64,521	49.68
2 Perempuan	65,286	50.32
Jumlah	129,807	100.0

*Sumber data : Angka Proyeksi Penduduk 2016*

Tabel 1.2  
Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun  
Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	49.68
2 Perempuan	50.32
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.3  
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur  
 dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Kelompok Umur	Laki - Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 0 - 14	31.43	28.44	29.93
2 15 - 64	64.27	65.62	64.95
3 65 +	4.30	5.94	5.13
Jumlah	100.0	100.0	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.4  
Rasio Jenis Kelamin dan Angka Ketergantungan  
di Kota Payakumbuh, 2016

Rasio Jenis Kelamin	Angka beban Ketergantungan
(1)	(2)

98.69

53.97

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.5  
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin,  
 dan Status Perkawinan di Kota Payakumbuh, 2016

Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Belum Kawin	41.53	31.00	36.20
2 Kawin	54.36	54.43	54.40
3 Cerai Hidup	1.59	4.47	3.05
4 Cerai Mati	2.52	10.09	6.35
Jumlah	100.0	100.0	100.0

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)

Tabel 1.6  
 Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun Menurut Jenis Kelamin,  
 dan Status Perkawinan di Kota Payakumbuh, 2016

Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Belum Kawin	43.58	31.41	37.4
2 Kawin	54.70	61.5	58.15
3 Cerai Hidup	1.72	5.75	3.76
4 Cerai Mati	0	1.34	0.68
Jumlah	100.0	100.0	100.0

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)

Tabel 1.7  
 Persentase Penduduk Beumur 15 - 19 Tahun Menurut  
 Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kota Payakumbuh, 2016

Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Belum Kawin	100.00	98.52	99.19
2 Pernah Kawin	0.00	1.48	0.81
Jumlah	100.0	100.0	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.8  
 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun  
 Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran  
 dari Kantor Catatan Sipil di Kota Payakumbuh, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
1 Ya, Dapat Ditunjukkan	56.56
2 Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	36.90
3 Tidak Memiliki	6.11
4 Tidak Tahu	0.44
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.9  
 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun  
 Yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan  
 Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Alasan Utama	
Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
1 Akte Belum Terbit	9.04
2 Tidak Mempunyai Biaya	18.08
3 Tempat Pengurusan Akte Jauh	0.00
4 Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	5.93
5 Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau	16.62
6 Lainnya	50.34
<b>Jumlah</b>	<b>100.0</b>

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.10  
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas  
 Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal  
 di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	94.87
2 Perempuan	94.44
Laki-Laki + Perempuan	94.65

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)

Tabel 1.11  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas  
 yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)  
 Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	98.13
2 Perempuan	98.47
Laki-Laki + Perempuan	98.30

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.12  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas  
 yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)  
 Menurut Sumber Data NIK di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber Data NIK	Persentase
(1)	(2)
1 KTP	55.46
2 KK	43.80
3 Lainnya	0.73
<b>Jumlah</b>	<b>100.0</b>

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.13  
 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas  
 yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)  
 Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	98.98
2 Perempuan	98.97
Laki-Laki + Perempuan	98.98

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.14  
 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas  
 yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)  
 Menurut Sumber Data NIK di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber Data NIK	Persentase
(1)	(2)
1 KTP	74.74
2 KK	25.13
3 Lainnya	0.13
Laki-Laki + Perempuan	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2016)*

Tabel 1.15  
 Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun  
 Yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)  
 Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	96.38
2 Perempuan	92.68
Laki - Laki + Perempuan	94.50

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh, (Susenas 2015)*

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# 2

## PENDIDIKAN

<https://payakumbuhkota.ac.id/ops.g>

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 2.1  
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas  
 Menurut Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huruf Latin	99.2	98.93	99.06
2 Huruf Arab	22.47	22.45	22.46
3 Huruf Lainnya	2.05	1.86	1.95
4 Buta Huruf	0.63	0.79	0.71

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 2.2  
 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun  
 Menurut Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Huruf Latin	99.73	100.00	99.87
2 Huruf Arab	31.86	19.85	25.60
3 Huruf Lainnya	5.01	3.26	4.10
4 Buta Huruf	0.00	0.00	0.00

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 2.3  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut  
 Status Pendidikan, dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak/Belum Pernah Bersekolah	4.69	3.95	4.32
2 SD/MI/Paket A	15.36	13.33	14.34
3 SMP/MTS/Paket B	6.95	5.79	6.36
4 SMA/SMK/MA/Paket C	4.67	6.91	5.8
5 Diploma I s.d Universitas	2.90	3.29	3.10
6 Tidak Bersekolah Lagi	65.43	66.73	66.09
Jumlah	100.0	100.0	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 2.4  
 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut  
 Status Pendidikan, dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(3)
1 Tidak/Belum Pernah Bersekolah	0.13	0.00	0.06
2 SD/MI/Paket A	40.69	36.67	38.71
3 SMP/MTS/Paket B	18.78	16.32	17.57
4 SMA/SMK/MA/Paket C	12.64	19.47	16.00
5 Diploma I s.d Universitas	6.03	7.42	6.71
6 Tidak Bersekolah Lagi	21.73	20.12	20.94
Jumlah	100.0	100.0	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 2.5  
 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur  
 di Kota Payakumbuh ,2015-2016

Kelompok Umur		2015	2016
1		2	3
1	7 - 12	98.78	100.00
2	13 - 15	97.36	98.32
3	16 - 18	88.23	86.57

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2015, 2016)*

Tabel 2.6  
 Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM)  
 Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Payakumbuh ,2016

Jenjang Pendidikan		APK	APM
1		2	3
1	SD	108.14	97.93
2	SMP	88.58	67.94
3	SMA	104.68	67.38

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel. 2.7  
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas  
 Menurut Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki  
 Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Ijazah / STTB Tertinggi Yang di Miliki	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Mempunyai Ijazah	12.46	11.17	11.80
2 SD Sederajat	21.09	19.87	20.46
3 SMP Sederajat	10.48	20.02	15.38
4 SMA/MA/Paket C	30.76	21.78	26.15
5 SMK/MAK	10.78	8.44	9.57
6 Diploma I dan Diploma II	0.21	1.82	1.04
7 Akademi/Diploma III	3.12	3.1	3.11
8 Diploma IV/S1/S2/S3	11.09	13.81	12.49
Jumlah	100.0	100.0	100.0

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)

Tabel 2.8  
 Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut  
 Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah di Kota Payakumbuh, 2016

	Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Persentase
	(1)	(2)
1	Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2015/2016	24.05
2	Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015 dan Sebelum TA 2014/2015	4.19
3	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	71.77
	Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 2.9  
 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih  
 Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut  
 Jenis Pendidikan Pra Sekolah di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Persentase
(1)	(2)
1 Taman Kanak-kanak	71.14
2 Bustanul Athfal	0.00
3 PAUD/PAUD Terintegrasi BKB / Taman Posyandu, dll	28.86
4 Kelompok Bermain	0.00
5 Taman Penitipan Anak	0.00
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# 3

## KESEHATAN

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 3.1  
 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan  
 Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut  
 Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki-laki	38.18
2 Perempuan	38.87
Jumlah	38.53

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.2  
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit  
 Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki-laki	47.43
2 Perempuan	42.39
Jumlah	44.87

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.3  
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama  
 Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, dan  
 Rata-rata Lama Sakit (Hari) di Kota Payakumbuh, 2016

Jumlah Hari Sakit		Persentase
1	2	
1	≤ 3	42.72
2	4 - 7	37.87
3	8 - 14	6.16
4	15 - 21	4.98
5	22 - 30	8.27
Jumlah		100.0
Rata-rata Lama Sakit (hari)		6.53

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.4  
 Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama  
 Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki-laki	29.13
2 Perempuan	25.31
Jumlah	27.3

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.5  
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama  
 Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki-laki	58.80
2 Perempuan	55.45
Jumlah	57.10

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.6  
 Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan  
 Selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Alasan Utama Tidak Berobat Jalan	Persentase
(1)	(2)
1 Tidak Punya Biaya Berobat	0.13
2 Tidak Ada Biaya Transport	0.00
3 Tidak Ada Sarana Transportasi	0.42
4 Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0.63
5 Mengobati Sendiri	34.99
6 Tidak Ada Yang Mendampingi	0.51
7 Merasa Tidak Perlu	57.28
8 Lainnya	6.05
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.7  
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama  
 Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Tempat Berobat Jalan	Persentase
(1)	(2)
1 Rumah Sakit Pemerintah	10.13
2 Rumah Sakit Swasta	4.29
3 Praktek Dokter	35.96
4 Klinik/Praktek Dokter Bersama	1.89
5 Puskesmas/Pustu	48.76
6 UKBM *	0.2
7 Praktek Pengobatan Tradisional	4.91
8 Lainnya	6.61

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

\* UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Balai Pengobatan

Tabel 3.8  
 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan  
 Kesehatan Untuk Berobat Jalan Selama  
 Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - laki	51.36
2 Perempuan	56.72
Jumlah	54.00

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.9  
 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan  
 Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Persentase
(1)	(2)
1 BPJS Kesehatan	19.02
2 BPJS Ketenagakerjaan	1.17
3 Askes/Asabri/Jamsostek	12.45
4 Jamkesmas/PBI	35.47
5 Jamkesda	0.16
6 Asuransi Swasta	1.13
7 Perusahaan/Kantor	0.29
8 Tidak Punya	30.82

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.10  
 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap  
 Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - laki	2.85
2 Perempuan	6.15
Jumlah	4.51

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.11  
 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap  
 Selama Setahun Terakhir Menurut  
 Tempat Rawat Inap di Kota Payakumbuh, 2016

Tempat Rawat Inap	Persentase
(1)	(2)
1 Rumah Sakit Pemerintah	54.97
2 Rumah Sakit Swasta	33.40
3 Praktek Dokter/Bidan	13.80
4 Klinik/Praktek Dokter Bersama	1.05
5 Puskesmas/Pustu	0.00
6 Praktek Pengobatan Tradisional	0.00
7 Lainnya	0.74

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2015)*

Tabel 3.12  
 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan  
 Kesehatan Untuk Rawat Inap Selama Sebulan  
 Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - laki	61.9
2 Perempuan	53.56
Jumlah	56.17

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.13  
 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap  
 Menurut Jumlah Hari Rawat Inap, dan Rata-rata  
 Lama Rawat Inap (Hari) di Kota Payakumbuh, 2016

Jumlah Hari Rawat Inap		Persentase
1		2
1	≤ 3	48.04
2	4 - 6	20.68
3	7 - 29	29.18
4	≥ 30	2.11
Jumlah		100.0
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)		5.21

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.14  
 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok  
 Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut  
 Kebiasaan Merokok di Kota Payakumbuh, 2016

Kebiasaan Merokok	Persentase
(1)	(2)
1 Ya, Setiap Hari	23.08
2 Ya, Tidak Setiap Hari	1.41
3 Tidak	75.06
4 Tidak Tahu	0.45
Jumlah	100,00

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.15  
 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang  
 Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama  
 Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok  
 Setiap Hari Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - laki	53.59
2 Perempuan	63.36
Jumlah	54.96

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.16  
 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas  
 Yang Merokok Selama Sebulan terakhir  
 Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap  
 per Minggu di Kota Payakumbuh, 2016

Jumlah Rokok yang Dihisap per Minggu	Persentase
(1)	(2)
1 1 - 6 batang	0.74
2 7 - 14 batang	3.00
3 15 - 29 batang	6.27
4 30 - 59 batang	17.04
5 $\geq$ 60 batang	72.94
Jumlah	100.0
Rata-rata per Minggu (Batang rokok)	94.95

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.17  
 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang  
 Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir  
 Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Kebiasaan Merokok Sebelumnya	Persentase
(1)	(2)
1 Ya, Setiap hari	1.83
2 Ya, Tidak Setiap hari	1.17
3 Tidak	97.00
4 Tidak Tahu	0.00
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.18  
 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Mempunyai Kartu Imunisasi	Persentase
(1)	(2)
1 Ya, ditunjukkan	49.30
2 Ya, Tidak Dapat ditunjukkan	31.21
3 Tidak Ada kartu	19.49
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 3.19  
 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Imunisasi	Persentase
(1)	(2)
1 BCG	77.80
2 DPT	72.23
3 Polio	81.65
4 Campak/Morbili	59.01
5 HB	72.02

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# 4

## FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 4.1  
 Persentase Perempuan Yang Pernah Kawin  
 Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut  
 Umur Perkawinan Pertama  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Umur	Persentase
(1)	(2)
1      ≤ 16	5.73
2      17 - 18	10.99
3      19 - 20	19.73
4      21 +	63.55
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.2  
 Persentase Perempuan Berumur 15 Tahun  
 ke Atas yang Pernah Hamil Menurut  
 Umur Pertama Kali Hamil  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Umur	Persentase
(1)	(2)
1      ≤ 16	2.40
2      17 - 18	3.65
3      19 - 20	15.26
4      21+	78.69
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel. 4.3  
 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun  
 Yang Pernah Kawin dan Tempat Melahirkan  
 Anak Lahir Hidup Yang Terakhir di Kota Payakumbuh, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
1 Rumah Sakit / RS Bersalin	38.60
2 Klinik / Bidan / Praktek Dokter	43.39
3 Puskesmas / Polindes / Pustu	18.00
4 Rumah	0.00
5 Lainnya	0.00
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.4  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 Yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses  
 Kelahiran Terakhir di Kota Payakumbuh, 2016

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Persentase
(1)	(2)
1 Dokter Kandungan	41.18
2 Dokter Umum	1.29
3 Bidan	55.76
4 Perawat	1.77
5 Tenaga Kesehatan Lainnya	0.00
6 Dukun Beranak/Paraji	0.00
7 Lainnya	0.00
8 Tidak Ada	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>100.0</b>

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.5  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 Yang Pernah Kawin Menurut Berat Badan  
 Anak Lahir Hidup yang Terakhir  
 Ketika Dilahirkan di Kota Payakumbuh, 2016

	Berat Badan	Persentase
	(1)	(2)
1	< 2,5 Kg	6.03
2	≥ 2,5 Kg	90.88
3	Tidak Tahu	3.08

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.6  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 Yang Pernah Kawin Melakukan Inisiasi  
 Menyusui Dini Menurut Jarak Waktu  
 Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jarak Waktu Menyusui Pertama kali dengan kelahiran	Persentase
(1)	(2)
1 < 1 Jam	59.98
2 1 - 23 Jam	16.62
3 $\geq$ 1 hari	4.86
4 Tidak Tahu	18.55
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.7  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 yang Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
1 Pernah	20.27
2 Sedang	43.60
3 Tidak Pernah Menggunakan	36.14
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.8  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 yang Pernah Kawin dan Pernah / Tidak Pernah Menggunakan  
 Alat/Cara KB atau Cara Tradisional Menurut Alasan Utama  
 Tidak Menggunakan Alat/Cara KB di Kota Payakumbuh, 2016

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
1 Alasan Fertilitas	22.99
2 Tidak Setuju KB	3.85
3 Tidak Tahu Alat/Cara KB	0.00
4 Takut Efek Samping	18.46
5 Lainnya	50.23
6 Tidak Tahu	4.47
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.9  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 yang Pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional  
 yang Sedang Digunakan di Kota Payakumbuh, 2016

Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
1 MOW/Tubektomi	3.35
2 MOP/Vasektomi	0.71
3 AKDR/IUD/Spiral	32.63
4 Suntikan	34.52
5 Susuk KB	4.59
6 Pil	13.01
7 Kondom	6.67
8 Intravag/Kondom Perempuan	0.00
9 Metode Menyusui Alami	0.00
10 Pantang Berkala	2.93
11 Lainnya	1.59
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.10  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern  
 Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Terakhir Kali Membeli Alat KB Modern	Persentase
(1)	(2)
1 Rumah Sakit	5.74
2 Puskesmas/Pustu/Klinik PHC	42.41
3 TKBK/TMK	0.00
4 Polindes/Poskesdes	2.18
5 Posyandu/PKBD	0.00
6 Rumah Bersalin	0.00
7 Praktek Dokter Umum/Kandungan	6.93
8 Praktek Bidan/Bidan di Desa/Perawat	25.94
9 Apotek/Toko Obat	16.8
10 Lainnya	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>100.0</b>

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 4.11  
 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun  
 yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB  
 Menurut Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
1 Ya	35.57
2 Tidak	64.43
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# 5

## PERUMAHAN

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 5.1  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Status  
 Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang  
 Ditempati di Kota Payakumbuh, 2016

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
1 Milik Sendiri	69.61
2 Kontrak/Sewa	17.90
3 Bebas Sewa	11.14
4 Dinas/Lainnya	1.35
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.2  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai  
 Tempat Tinggal (M2) di Kota Payakumbuh, 2016

Luas Lantai (M2)	Persentase
(1)	(2)
1 ≤ 19	4.10
2 20 - 49	29.85
3 50 - 99	39.25
4 100 - 149	14.48
5 150+	12.32
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.3  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai  
 Per Kapita (M2) di Kota Payakumbuh, 2016

Luas Lantai per Kapita (M <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)
1 ≤ 7,2 m <sup>2</sup>	9.29
2 7,3 - 9,9 m <sup>2</sup>	12.07
3 ≥ 10 m <sup>2</sup>	78.64
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.4  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap  
 Terluas di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Atap	Persentase
(1)	(2)
1 Beton	8.01
2 Genteng	1.68
3 Asbes	1.19
4 Seng	88.96
5 Bambu/Kayu/Sirap	0.00
6 Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia	0.17
7 Lainnya	0.00
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.5  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis  
 Dinding Terluas di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Dinding	Persentase
(1)	(2)
1 Tembok	71.82
2 Plasteran Anyaman Bambu/Kawat	1.62
3 Kayu/Batang Kayu	25.76
4 Bambu/Anyaman Bambu	0.25
5 Lainnya	0.55
<b>Jumlah</b>	<b>100.0</b>

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.6  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis  
 Lantai Terluas di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Lantai		Persentase
(1)		(2)
1	Marmer/Granit	0.51
2	Keramik	33.55
3	Parket/Vinil/Permadani/Ubini /Tegel/Teraso	0.63
4	Kayu/Papan Kualitas Tinggi	1.6
5	Semen/Bata Merah	59.17
6	Bambu/Kayu/Papan Kualitas Rendah	2.77
7	Tanah	0.00
8	Lainnya	1.77
Jumlah		100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.7  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas  
 Tempat Tempat Buang Air Besar  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Persentase
(1)		(2)
1	Sendiri	82.92
2	Bersama	11.67
3	MCK Komunal/Umum	4.85
4	Ada, Tidak digunakan	0.22
5	Tidak Ada	0.34
Jumlah		100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.8  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset  
 yang Digunakan Rumah Tangga  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kloset	Persentase
(1)	(2)
1 Leher Angsa	92.88
2 Plengseran Tertutup/Tanpa Tutup	1.58
3 Cemplung	5.55
4 Tidak Pakai	0.00
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.9  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat  
 Pembuangan Akhir Tinja di Kota Payakumbuh, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
(1)	(2)
1 Tangki Septik	82.33
2 Kolam/Sawah/Sungai/ Danau/Laut	11.72
3 Lubang Tanah	3.57
4 Pantai/Tanah Lapang /Kebun/Lainnya	2.38
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.10  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber  
 Air Minum Utama di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber Air Minum Utama	Persentase
(1)	(2)
1 Air Kemasan Bermerek/Isi Ulang	46.83
2 Leding Meteran/Eceran	39.28
3 Sumur Bor/Pompa	2.15
4 Sumur Terlindung	7.89
5 Sumur Tak Terlindung	2.04
6 Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	1.81
7 Air Permukaan	0.00
8 Air Hujan	0.00
9 Lainnya	0.00
Jumlah	100.00

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.11

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor / Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tidak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tidak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Limbah /Kotoran/Tinja Terdekat di Kota Payakumbuh, 2016

Jarak Ke Tempat Penampungan Akhir		Persentase
(1)		(2)
1	< 10 m	26.59
2	≥ 10 m	67.2
3	Tidak Tahu	6.21
Jumlah		100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.12  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas  
 Air Minum di Kota Payakumbuh, 2016

Fasilitas Air Minum	Persentase
(1)	(2)
1 Sendiri	73.1
2 Bersama	20.54
3 Umum	6.23
4 Tidak Ada	0.12
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.13  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Cara  
 Memperoleh Air Minum di Kota Payakumbuh, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase
(1)	(2)
1 Membeli Eceran	44.77
2 Langganan	41.34
3 Tidak Membeli	13.89
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.14  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber  
 Air Utama untuk Memasak di Kota Payakumbuh  
 2016

Sumber Air Utama Untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
1 Air Kemasa Bermerek / Isi Ulang	2.71
2 Leding Meteran/Eceran	76.59
3 Sumur Bor/Pompa	3.75
4 Sumur Terlindung / TakTerlindung	13.75
5 Mata Air Terlindung / TakTerlindung	1.98
6 Air Permukaan / Air Hujan / Lainnya	1.23
Jumlah	100.00

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.15

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tidak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Limbah /Kotoran/Tinja Terdekat di Kota Payakumbuh, 2016

Jarak Ke Tempat Penampungan Akhir		Persentase
(1)		(2)
1	< 10 m	31.19
2	≥ 10 m	63.15
3	Tidak Tahu	5.66
Jumlah		100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.16  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber  
 Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber Air Utama	Persentase
(1)	(2)
1 Leding Meteran/Eceran	77.02
2 Sumur Bor/Pompa	4.76
3 Sumur Terlindung / Tak Terlindung	16.88
4 Mata Air Terlindung / Tak Terlindung	0.83
5 Air Permukaan / Air Hujan / Lainnya	0.51
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.17  
 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandii/Cuci/dll  
 dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung,  
 Mata Air Terlindung dan Mata Air Tidak Terlindung Menurut Jarak  
 ke Tempat Penampungan Akhir Limbah /Kotoran/Tinja Terdekat  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jarak Ke Tempat Penampungan Akhir	Persentase
(1)	(2)
1 < 10 m	34.20
2 ≥ 10 m	57.53
3 Tidak Tahu	8.27
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.18  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber  
 Air Minum Layak di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber	Persentase
(1)	(2)
Air Minum Layak	93.01

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.19  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air  
 (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan  
 Menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum /  
 Terminal Air di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber Air	Persentase
(1)	(2)
1 Perpipaan/ Hidran Umum/ Terminal Air	80.74
2 Tidak Membeli	10.26
3 Tidak Tahu	0.00
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.20  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber  
 Penerangan Utama di Kota Payakumbuh, 2016

Sumber Penerangan	Persentase
(1)	(2)
1 Listrik PLN	98.61
2 Listrik Non PLN	0.20
3 Bukan Listrik	1.19
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 5.21  
 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar  
 / Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Bahan Bakar	Persentase
(1)	(2)
1 Listrik	2.88
2 Elpiji 3 kg, 5,5 kg / LPG 12 kg	71.36
3 Gas Kota	0.00
4 Minyak Tanah	15.62
5 Briket/Arang	0.00
6 Kayu Bakar	9.41
7 Lainnya	0.00
8 Tidak Memasak	0.74
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# 6

## TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 6.1  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang  
 Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam  
 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	69.23
2 Perempuan	67.12
Laki-Laki + Perempuan	63.68

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 6.2  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas  
 yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 bulan  
 Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon  
 yang Dapat Dihubungi di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Kartu Telepon			Jumlah
	1	2	3+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laki-laki	84.89	14.46	0.65	100.0
2 Perempuan	80.75	18.32	0.93	100.0
Laki-Laki + Perempuan	82.84	16.37	0.79	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 6.3  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas  
 yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan  
 Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Tempat Mengakses Internet	Persentase
(1)	(2)
1 Rumah Sendiri	85.14
2 Bukan Rumah Sendiri	34.87
3 Tempat Bekerja /Kantor	33.97
4 Sekolah/Kampus	16.31
5 Tempat Umum	31.98
6 Di dalam Kendaraan	10.75

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 6.4  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas  
 yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir  
 Menurut Tujuan Mengakses Internet  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Persentase
(1)	(2)
1 Mendapat Informasi/Berita	74.85
2 Mengerjakan Tugas Sekolah	36.09
3 Mengirim/Menerima Email	29.64
4 Sosial Media/Jejaring Sosial	78.02
5 Pembelian/Penjualan Barang/Jasa	14.54
6 Hiburan	48.35
7 Fasilitas Finansial	7.31
8 Lainnya	1.06

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 6.5  
 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon  
 /PTSN dan Komputer/Laptop di Kota Payakumbuh, 2016

Kepemilikan Telpon Rumah / Komputer/Laptop	Persentase
(1)	(2)
1 Telepon Rumah (PSTN)	6.82
2 Komputer / Laptop	36.87

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 6.6  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang  
 Menggunakan komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook-  
 tablet ) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	33.48
2 Perempuan	31.75
Laki-Laki + Perempuan	32.61

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)

Tabel 6.7  
 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang  
 Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twiter, BBM,  
 Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki - Laki	42.31
2 Perempuan	42.04
Laki-Laki + Perempuan	42.18

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 6.8

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, Kota Payakumbuh 2016

Jenis Kelamin	Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet			
	Komputer/Desktop	Laptop/Note Book	HP/Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laki-laki	50.82	45.70	74.69	1.52
2 Perempuan	45.96	49.28	75.64	1.00
Laki-Laki + Perempuan	48.37	47.51	75.17	1.26

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

# 7

## LAIN-LAIN

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Tabel 7.1  
 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan  
 Berpergian dalam 6 Bulan Terakhir Menurut  
 Jenis Kelamin, Kota Payakumbuh 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki-laki	33.62
2 Perempuan	37.97
Laki-Laki + Perempuan	35.81

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 7.2  
 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian dalam  
 3 Bulan dan 6 Bulan Terakhir menurut  
 Frekuensi (kali) Berpergian di Kota Payakumbuh, 2016

Periode		0 kali	1 kali	2 + kali
(1)		(2)	(3)	(4)
1	1 September 2015 - 30 November 2015	63.34	20.81	15.85
2	1 Desember 2015 - 29 Februari 2016	9.26	58.56	32.18

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 7.3  
 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Jenis Kelamin, dan  
 Maksud Utama Melakukan Bepergian di Kota Payakumbuh , 2016

Jenis Kelamin	Maksud Utama Melakukan Bepergian					Jumlah
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Laki-laki	55.72	8.13	0.01	35.38	0.75	100.0
2 Perempuan	51.41	6.63	0.35	39.28	2.33	100.0
Laki-laki + Perempuan	53.42	7.33	0.19	37.46	1.59	100.0

Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)

Keterangan :

- (1). Berlibur/Rekreasi (2). Profesi/bisnis/misi/pertemuan/kongres/seminar/pendidikan/pelatihan  
 (3). Kesehatan/berobat/olahraga/kesenian (4). Mengunjungi teman/keluarga (5). Berziarah/keagamaan/lainnya

Tabel 7.4  
 Persentase Penduduk yang Menjadi Korban  
 Kejahatan Sejak Maret 2015 - Februari 2016  
 Menurut Jenis Kelamin  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
1 Laki-laki	1.39
2 Perempuan	0.70
Laki-Laki + Perempuan	0.56

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel 7.5  
 Persentase Rumah Tangga yang Membeli / Menerima Beras Murah/Raskin  
 Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Jumlah Beras yang Dibeli  
 di Kota Payakumbuh, 2016

% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin	Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)				Jumlah
	< 15	15 - 29	30-45	> 45	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.15	5.61	30.4	61.64	2.36	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel. 7.6  
 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/  
 Menerima Beras Murah/Raskin Selama  
 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok  
 Harga Beras Per Kg di Kota Payakumbuh, 2016

	Harga Beras Murah/Miskin per Kg (Rp)	Persentase
	(1)	(2)
1	< 1 600	4.06
2	1 600	0.44
3	> 1 600	95.50
Jumlah		100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2015)*

Tabel. 7.7  
 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha  
 Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Usaha  
 di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Kredit Usaha	Persentase
(1)	(2)
1 PNPM	10.19
2 Kredit Usaha Rakyat (KUR)	23.71
3 Program Bank Selain KUR	44.27
4 KUBE/KUB	4.37
5 Program Koperasi	14.31
6 Perorangan (dengan bunga)	7.34
7 Lainnya	7.31
<b>% RT yang Menerima Kredit Usaha</b>	<b>24.98</b>

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel.7.8  
 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan  
 Siswa Miskin (BSM) Selama Setahun Terakhir  
 Menurut Jenis BSM di Kota Payakumbuh, 2016

Jenis Bantuan Siswa Miskin (BSM)		Persentase
(1)	(2)	
1	SD	57.95
2	SMP	47.43
3	SMA	21.09

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

Tabel. 7.9  
 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu  
 Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga  
 Sejahtera (KKS) di Kota Payakumbuh, 2016

Kepemilikan KPS/KKS	Persentase
(1)	(2)
1 Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	13.39
2 Ya.Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	5.07
3 Tidak Punya	81.54
Jumlah	100.0

*Sumber data : BPS Kota Payakumbuh (Susenas 2016)*

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh  
Jln. Imam Bonjol No.7 Koto Nan IV Payakumbuh  
Telp. (0752) 92264 Kode Pos : 26225

